Program Baparekraf for Startup

KONTAN/Baihaki

Plt Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf Josua Simanjuntak memberikan sambutan pada pembukaan program *Baparekraf for Startup* (BEKUP) 2020 di Jakarta, Selasa (7/7). BEKUP merupakan program tahunan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang telah berjalan sejak 2016 dan telah memfasilitasi 390 *pre-startup* di 15 kota seluruh Indonesia. Pada tahun kelimanya ini, BEKUP mengajak para *startup* pemula untuk bersama-sama memulihkan ekonomi kreatif dan pariwisata tanah air di tengah tantangan pandemi korona (Covid-19) lewat ide dan inovasi bisnis.

Dua Pabrik ROTI Siap Beroperasi

Permintaan produk Nippon Indosari (ROTI) selama pandemi cukup tinggi

Arfyana Citra Rahayu

JAKARTA. Manajemen PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berkomitmen menjaga ketersediaan roti di tengah pandemi korona (Covid-19). Pasalnya, roti menjadi salah satu sumber kebutuhan masyarakat, sehingga operasional pabrik terus berjalan untuk memenuhi permintaan.

Head Public Relations at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Stephen Orlando menjelaskan, saat ini mereka mengoperasikan 14 pabrik. Dari jumlah itu, sebanyak 13 pabrik berlokasi di Indonesia dan satu pabrik di Filipina.

"Untuk mengantisipasi potensi pertumbuhan bisnis roti di tanah air, kami sedang membangun dua pabrik baru di Pekanbaru dan Banjarmasin, yang diharapkan mulai beroperasi pada akhir tahun 2020," ungkap dia kepada KONTAN, Selasa (7/7).

Stephen memaparkan, dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) di kuartal I 2020 tercatat sebesar Rp 115,3 miliar atau penyerapan 28,8% dari target tahun ini sebesar Rp 400 miliar.

Di tengah pandemi korona, Stephen menyatakan, Nippon Indosari terus berkomitmen menjaga ketersediaan roti. "Saat pandemi Covid-19, permintaan roti sangat tinggi," sebut dia.

Di sisi lain, emiten bersandi saham ROTI di Bursa Efek Indonesia ini terus memperkuat posisi keuangan demi memuluskan agenda bisnis. Pada 13 April 2020, ROTI meneken perjanjian fasilitas kredit dengan Bank BCA untuk mendukung modal kerja.

Stephen menjelaskan, perjanjian fasilitas kredit dengan ketersediaan total mencapai Rp 1 triliun tersebut meliputi kredit *time loan revolving* dan *installment loan*. "Hal ini akan sangat mendukung rencana kerja khususnya untuk memenuhi permintaan pasar yang sangat tinggi saat ini dan mengantisipasi potensi pertumbuhan bisnis roti di tanah air," beber Stephen.

Dalam Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, rincian fasilitas kredit ini yakni *time loan revolving* dengan nilai plafon Rp 500 miliar dan suku bunga 8,5%. Sementara fasilitas *installment* loan juga memiliki nilai plafon sebesar Rp 500 miliar dan suku bunga 8,5%.

Stephen menyebutkan, manajemen ROTI berupaya menjaga neraca keuangan yang sehat dengan ekuitas Rp 3,07 triliun seperti tercatat dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2019. ■

Dividen Rp 149,5 Miliar

PEMEGANG saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) kemarin menyetujui pembagian dividen tunai senilai Rp 149,5 miliar dari laba tahun buku 2019. ROTI akan membagikan dividen pada 27 Juli 2020.

Mengacu laporan keuangan 2019, produsen roti merek Sari Roti ini mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 301,1 miliar, atau tumbuh 74,3% *year on year* (yoy) ketimbang tahun sebelumnya. "Manajemen mengusulkan *dividend pay out ratio* sebesar 50% dari laba bersih tahun 2019 atau setara *dividend yield* 2,2% dengan mempertimbangkan kinerja operasional yang baik, serta sebagai bentuk apresiasi kepada pemegang saham," kata Arlina Sofia, Direktur Nippon Indosari Corpindo Tbk, kepada KONTAN, kemarin. RUPST ROTI juga menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota direksi dan dewan komisaris. ■

Kinerja Keuangan Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)*

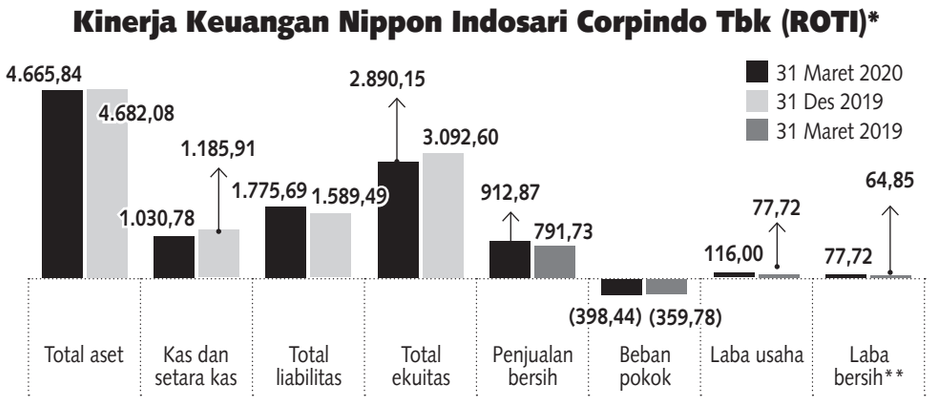

*Rp miliar, **laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

SARI ROTI

Perincian Penjualan ROTI (dalam miliar rupiah)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Roti tawar	679,68	572,32
Roti manis	325,75	307,99
Kue	26,09	32,82
Lain-lain	0,79	2,62
Retur penjualan	(119,42)	(124,02)

Sumber: Laporan keuangan ROTI

■ TARGET BISNIS BP TRANS TBK

BP Trans Ingin Jaga Pertumbuhan Bisnis

JAKARTA. Manajemen PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BP Trans) tetap optimistis menjalani bisnis di tengah pandemi korona (Covid-19). Emiten yang bergerak di bisnis jasa transportasi ini memasang target pendapatan senilai Rp 184,41 miliar hingga akhir tahun ini. Proyeksi tersebut meningkat 13,42% dibandingkan pencapaian pendapatan tahun lalu yang senilai Rp 162,59 miliar.

Direktur Utama PT Batavia Prosperindo Trans Tbk, Paulus Handigdo, menyatakan pihaknya memang tidak memproyeksikan pertumbuhan besar di setiap tahun, rata-rata hanya meningkat sekitar 15% *year-on-year* (yoy).

Adapun kendala yang dihadapi secara umum saat ini adalah perlambatan ekonomi secara global akibat pandemi korona yang dirasakan di seluruh dunia. Lantaran pasar global belum stabil, pelanggan tidak berani meneken kontrak jangka panjang,

"Juga masih adanya kekhawatiran akan kenaikan suku bunga pembiayaan untuk pengadaan mobil. Oleh karena itu, pada awal tahun kami tidak berani melakukan pembelian terlalu besar," ungkap Paulus saat paparan publik secara virtual, Selasa (7/7).

Emiten berkode saham BPTR di Bursa Efek Indonesia ini meyakini bisa mencapai target pertumbuhan tersebut dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis.

Salah satu strategi BP Trans adalah fokus pada kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang maksimal.

Di sisi lain, untuk mengamankan arus kas *(cashflow)*, manajemen BPTR akan melakukan kebijakan reaksi cepat atas pelanggan yang berpotensi terlambat dalam melakukan pembayaran.

"Kami juga berkomitmen menjaga daftar penghasil pendapatan utama agar selalu terbagi setidaknya delapan variasi pelanggan sehingga lebih *diversified*. Meskipun begitu, pelanggan kami saat ini sudah melebihi dari target," jelas Paulus.

Manajemen BPTR berencana mengembangkan sistem informasi teknologi yang tepat guna agar dapat mengoptimalkan beban biaya dan melakukan penyempurnaan *system in house*. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan.

Paulus menambahkan, hingga kini BP Trans belum memutuskan untuk merevisi target bisnis. Dengan kondisi ketidakpastian seperti saat ini, BPTR masih optimistis permintaan masih dapat bertumbuh dan diharapkan bisa mencapai target yang sudah ditetapkan.

BP Trans akan menangkap peluang untuk lebih meningkatkan penyewaan melalui unit-unit niaga di masa mendatang. BPTR juga akan paralel dalam mengatur strategi agar unit *passenger* bisa terserap dengan maksimal.

Selvi Mayasari

Gerai

Seluruh Lini Bisnis TGRA Terimbas Korona

JAKARTA. Manajemen PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) mengakui kondisi bisnisnya sepanjang tahun ini cukup menantang akibat dampak pandemi korona (Covid-19) yang melanda secara global.

TGRA mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 48% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 3,07 miliar di kuartal I 2020. Namun mereka meraih laba bersih Rp 2,88 miliar. Padahal, di periode sama tahun sebelumnya, emiten sektor energi terbarukan ini menderita rugi bersih Rp 203,70 juta.

Sekretaris Perusahaan PT Terregra Asia Energy Tbk, Christin Soewito menjelaskan, laba TGRA berasal dari kontribusi salah satu pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) berkapasitas 5 megawatt (MW) di Australia, yang sudah beroperasi pada tahun lalu.

TGRA pun mampu mencetak penjualan listrik Rp 3 miliar selama tiga bulan pertama tahun ini. Di saat yang sama, mereka menurunkan beban pokok penjualan sebesar 47,72% (yoy) menjadi Rp 1,84 miliar di kuartal I 2020. Penjualan listrik mampu meminimalkan dampak berkurangnya pendapatan usaha dari bisnis pemeliharaan *(maintenance)* dan suplai suku cadang TGRA ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) akibat pandemi korona.

Hanya saja, Christin berujar, dampak wabah korona terlihat semakin terasa di sisa semester pertama dan memasuki semester kedua tahun ini. Pendapatan dari PLTS Australia pun ujung-ujungnya akan berkurang karena pemakaian listrik menurun selama masa pandemi.

Dimas Andi Shadewo

Provident Agro

PEMANGGILAN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT Provident Agro Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini, Direksi Perseroan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") Perseroan, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 30 Juli 2020
Waktu : 14.00 WIB s/d selesai
Tempat : EPI Ballroom 4 - 5 - The Grove Suites by Grand Aston
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan 12960

Mata Acara RUPST:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
   Penjelasan : *Mata Acara RUPST ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat (4) huruf a dan b dan Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 69 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").*
2. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
   Penjelasan *: Mata Acara RUPST ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat (4) huruf a dan b dan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 69 UUPT. Dengan merujuk pada ketentuan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 dan pengesahan RUPST atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 juga merupakan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.*
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020.
   Penjelasan : *Mata Acara RUPST ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 13 (1) POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Pasal 59 (1) dan (2) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.*
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
   Penjelasan :
   a. *Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Michael W.P Soeryadjaya selaku Komisaris Perseroan, Bapak Teuku Djohan Basyar selaku Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Boyke Antonius Naba, SE selaku Direktur Independen Perseroan dan dalam rangka memenuhi Pasal 15 ayat (14) dan Pasal 18 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan;*
   b. *Terkait dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 18 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.*
5. Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.
   Penjelasan : *Mata Acara RUPST ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 15 ayat (13) dan Pasal 18 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT.*

Mata Acara RUPSLB:

1. Persetujuan atas rencana perubahan anggaran dasar Perseroan
   Penjelasan : *Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 dalam rangka pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.*
2. Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.
   Penjelasan : *Perseroan berencana untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp28.930.000.000 untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham Perseroan atau 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.*

Catatan Penting:

1. Pemanggilan ini merupakan kelanjutan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB sebagaimana telah diumumkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Maret 2020.
2. Perseroan tidak akan mengirimkan undangan tersendiri kepada masing-masing para pemegang saham Perseroan, sehingga pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
3. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST & RUPSLB adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2020.
4. Sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan penyebaran wabah COVID-19, Perseroan menghimbau Pemegang Saham untuk mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan Social Distancing dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Masa Transisi, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam RUPST & RUPSLB untuk tidak menghadiri RUPS secara fisik namun memberikan kuasa atas kehadiran dan pengambilan suaranya kepada penerima kuasa independen yang ditunjuk oleh Perseroan, dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:
   (i) e-Proxy melalui eASY.KSEI - suatu sistem pemberian kuasa yang disediakan oleh KSEI untuk memfasilitasi dan mengintegrasikan Surat Kuasa dari Pemegang Saham individual tanpa warkat yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif KSEI kepada kuasanya secara elektronik. Penerima Kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan. Informasi mengenai penerima kuasa independen yang ditunjuk Perseroan dapat diperoleh melalui platform eASY.KSEI melalui www.ksei.co.id. Pemberian kuasa secara elektronik / e-Proxy wajib tunduk pada prosedur, syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, pemberian kuasa tersebut harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
   (ii) Surat Kuasa Konvensional - formulir Surat Kuasa yang mencakup pemilihan suara serta pertanyaan atas setiap mata acara Rapat. Surat Kuasa yang telah dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Saham berikut dengan dokumen pendukungnya dapat disampaikan kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 27 Juli 2020 pukul 15.00 melalui email ke corsec@provident-agro.com atau disampaikan kepada PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan pada alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10210.

   Formulir surat kuasa konvensional dan informasi mengenai penerima kuasa independen yang ditunjuk Perseroan dapat diperoleh melalui situs web Perseroan www.provident-agro.com atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan melalui email corsec@provident-agro.com atau pada PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan pada alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10210.
5. Verifikasi akan dilakukan secara fisik oleh Biro Administrasi Perseroan dan Notaris pada saat sebelum memasuki ruang RUPS. Dengan demikian, kuasa yang ditunjuk melalui surat kuasa konvensional, baik oleh pemegang saham individual ataupun pemegang saham berbentuk badan hukum, wajib membawa surat kuasa asli dokumen-dokumen pendukungnya ke tempat dilaksanakannya RUPS. Bilamana Para Pemegang Saham atau kuasanya akan menghadiri RUPST & RUPSLB, maka wajib menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada Petugas RUPST & RUPSLB sebelum memasuki Ruang RUPST & RUPSLB. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa salinan (*fotocopy*) Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya termasuk susunan pengurus terakhir.
6. Bahan yang terkait RUPST & RUPSLB telah tersedia dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.provident-agro.com, sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPST & RUPSLB. Salinan dokumen fisik dapat diberikan kepada pemegang saham atas permintaan tertulis kepada Sekretaris Perusahaan.
7. Notaris dibantu dengan Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara RUPST & RUPSLB dalam setiap pengambilan keputusan RUPST & RUPSLB atas mata acara tersebut, termasuk yang berdasarkan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir 2) diatas, maupun yang disampaikan dalam RUPST & RUPSLB.
8. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, Laporan Tahunan elektronik/cetak maupun cinderamata/tanda terima kasih kepada Pemegang Saham yang menghadiri RUPST & RUPSLB, serta Pemegang Saham diwajibkan memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Pemerintah yang diimplementasikan oleh pengelola gedung tempat RUPST & RUPSLB diadakan.
9. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri RUPST & RUPSLB wajib melengkapi Formulir Deklarasi Kesehatan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan www.provident-agro.com dan kemudian menyerahkan kepada petugas sebelum memasuki tempat RUPST & RUPSLB. Apabila tidak memenuhi persyaratan yang tertera pada Formulir Deklarasi Kesehatan maka tidak diperkenankan masuk ke ruangan RUPST & RUPSLB.
10. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPST & RUPSLB, pemegang saham atau kuasa-kuasanya yang sah dimohon dengan hormat telah berada di tempat RUPST & RUPSLB selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPST & RUPSLB dimulai.

Jakarta, 8 Juli 2020
PT Provident Agro Tbk.
Direksi